

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif dengan model study kasus. Penelitian kualitatif lebih menitik beratkan terhadap pengulasan suatu fenomena dan permasalahan secara utuh melalui kata-kata dan bukan menggambarkan fenomena tersebut melalui angka. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna atau data yang sebenarnya (Sugiyono, 2011:12).

Jenis penelitian kualitatif sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Tujuan kualitatif menurut Sahlan (2012) adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang di kaji daripada rincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Dimana tujuan tersebut sejalan dengan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi lingkungan di perusahaan jasa yang berpotensi menghasilkan limbah dari kegiatan operasionalnya.

Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian studi kasus (*case study*), karena penelitian hanya berfokus terhadap penerapan akuntansi lingkungan disalah satu perusahaan. Arikunto (2005:41) menyebutkan penelitian kasus sebagai suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari segi keluasan wilayah penelitian, studi kasus hanya dilakukan pada wilayah yang sempit, akan tetapi dengan sifat yang lebih mendalam.

3.2 Objek Penelitian

Obyek penelitian adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa kesehatan yaitu Rumah Sakit Ibnu Sina Bunder Kota Gresik. Dimana Rumah Sakit Ibnu Sina Bunder adalah rumah sakit milik pemerintah yang berdiri di tengah-tengah kota dengan di kelilingi pemukiman yang

padat akan penduduknya. Rumah Sakit tersebut tentunya memiliki potensi dampak sosial yang sangat besar antara lain masalah limbah dan lingkungan sekitar. Fokus utama dalam penelitian ini adalah pada masalah pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan mengenai alokasi biaya pengelolaan lingkungan.

Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik adalah rumah sakit milik pemerintah, tentunya standar yang di pakai untuk pelaporan keuangannya pun berbeda dengan rumah sakit atau perusahaan yang non pemerintah. Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik ini termasuk salah satu rumah sakit yang besar di kota Gresik, tentunya dapat mewakili rumah sakit yang ada di kota Gresik.

1.3 Jenis dan Sumber Data

Data adalah informasi yang diperoleh peneliti untuk diolah dalam pembahasan dan akan menghasilkan sebuah kesimpulan dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah Data Kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. Berupa pengertian peranan dan kinerja, serta hasil wawancara dan observasi tentang penerapan akuntansi lingkungan berupa identifikasi, pengakuan, dan pengukuran yang ada di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh (Arikunto, 2005). Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder yang didapatkan dengan berbagai metode pengumpulan data. Menurut Sekaran (2009:77) data primer adalah data yang dikumpulkan untuk penelitian dari tempat actual terjadinya peristiwa tersebut. Dalam penelitian ini data primer adalah data yang didapat dengan pengamatan dan wawancara secara langsung terhadap karyawan dan warga sekitar perusahaan beroperasi. Data primer yang diambil adalah data yang menerangkan bagaimana persepsi karyawan perusahaan dan masyarakat sekitar terhadap penerapan akuntansi lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kepustakaan dilakukan dengan mencari kerangka referensi dan landasan teori baik dalam buku, peraturan-peraturan, maupun sumber-sumber lainnya

yang relevan. Menurut Sekaran (2009), data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber yang ada. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Sejarah Perusahaan.
2. Struktur Organisasi Perusahaan.
3. Peraturan terkait pelaksanaan penerapan akuntansi lingkungan.
4. Dokumen mengenai pengelolaan limbah dari hasil kegiatan perusahaan.
5. Data statistik terkait biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk lingkungan.
6. Laporan keuangan perusahaan mengenai bagaimana penyajian atas biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini dilakukan di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik. Oleh sebab itu Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian sebelum melaksanakan prosedur penelitian. Surat permohonan ijin penelitian diajukan ke Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik dan dilampiri dengan proposal penelitian, surat keterangan mahasiswa dan surat pernyataan kegiatan penelitian. Setelah mendapatkan ijin, maka peneliti baru dapat menjalankan metode pengumpulan data. Pengumpulan data dari sumber data ini dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Didalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut dengan pengamatan adalah pemusatan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera (Arikunto, 2005). Peneliti melakukan observasi berarti peneliti secara langsung melakukan pengamatan terhadap segala aktivitas yang berkaitan dengan penerapan akuntansi lingkungan pada Rumah Sakit Ibnu Sina Bunder Kota Gresik.

Data-data yang di hasilkan dari wawancara maupun dokumentasi nantinya akan di cocokkan dengan cara observasi. Sehingga data-data yang di dapat dari wawancara maupun observasi nantinya bisa mendukung ketika observasi di lakukan oleh peneliti.

2. Wawancara (interview)

Wawancara atau interview adalah dialog lisan yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikanto, 2005). Wawancara yang akan dilakukan peneliti adalah dengan cara menyiapkan pertanyaan yang lengkap dan terperinci untuk dijawab oleh responden, akan tetapi tidak menutup kemungkinan peneliti akan menanyakan hal-hal lain diluar pertanyaan yang disiapkan akan tetapi masih seputar tujuan penelitian. Wawancara dilakukan terhadap Kepala bagian akuntansi serta Kepala bagian operasional yang menyangkut pengelolaan limbah.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi adalah mengadakan penelitian yang bersumber pada dokumen, atau barang-barang tertulis. Pengumpulan data melalui dokumen akan memperkuat kredibilitas hasil penelitian dari wawancara (Sugiyono, 2011).

Didalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan beberapa dokumen yang bersumber dari tempat penelitian. Yaitu pada Rumah Sakit Ibnu Sina Bunder Kota Gresik. Dokumen tersebut diantaranya berupa gambaran umum perusahaan, peraturan terkait penerapan lingkungan, data terkait biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk lingkungan. Studi literature dengan membaca dan memahami buku-buku terkait juga termasuk dalam metode dokumentasi ini.

3.5 Metode Analisis Data.

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif deskriptif, yaitu peneliti mendeskripsikan hasil temuannya yang berasal dari data-data yang terkumpul melalui proses observasi di obyek penelitian yang kemudian akan diperbandingkan dengan metode penerapan akuntansi lingkungan secara teori yang selama ini berkembang

dikalangan akademik. Peneliti kemudian menganalisis kesesuaian metode akuntansi biaya lingkungan yang diperbandingkan secara setahap demi tahap dalam penerapan akuntansi lingkungan tersebut pada masing-masing metode dengan analisis deskripsi komparatif yang diinterpretasikan atas dasar data yang ada.

Sebelum menjabarkan hasil temuan yang didapat peneliti selama penelitian kedalam narasi yang bersifat kreatif dan mendalam. Peneliti melakukan serangkaian prosedur analisis data. Serangkaian prosedur analisis data dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang komponen melalui serangkaian proses sistematis. Prosedur analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengumpulkan dan menganalisa data yang telah diperoleh yaitu dari proses definisi, pengakuan, pengukuran, penilaian, penyajian dan pengungkapan dengan cara membandingkan antara data hasil wawancara dengan data dokumentasi perusahaan yang berupa data laporan keuangan perusahaan, laporan atau data produksi, dan pedoman kebijakan perusahaan untuk pengolahan limbahnya. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, maupun analisis dokumen diverifikasi melalui perbandingan antara data yang diperoleh dengan metode-metode tersebut. Tujuan dilakukan langkah ini adalah untuk mengetahui dan memastikan apa saja biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dan bagaimana perlakuan akuntansi atas biaya pengolahan limbah menyangkut definisi, pengakuan, pengukuran, penilaian dan penyajian dan pengungkapannya di laporan keuangan rumah sakit.
2. Hasil dari analisa tersebut selanjutnya akan diperbandingkan dengan PSAP No. 1 tahun 2010 tentang laporan keuangan akuntansi pemerintahan, di perbandingkan dengan PSAK No.33 tahun 2014 tentang pencatatan akuntansi biaya lingkungan dan juga di bandingkan dengan undang-undang yang mendukung tentang pentingnya menjaga lingkungan. Tujuan dilakukan langkah ini adalah untuk mengetahui kesesuaian atau tidak antara standar yang berlaku dan undang-undang yang ada dengan praktek yang terjadi di rumah sakit.

3. Memberikan kesimpulan atas hasil pembahasan. Apabila hasil analisa masih banyak perbedaan-perbedaan dengan standar dan undang-undang yang ada, maka peneliti akan memberikan saran atau masukan yang diperlukan. Tujuan dilakukannya langkah ini adalah untuk membantu memberi rumah sakit beberapa pilihan untuk lebih mengembangkan praktek perlakuan akuntansi biaya lingkungan di perusahaan tersebut sesuai dengan standar dan undang-undang yang mendukung pada saat ini.

